

## **WACANA SEKSUALITAS DI MEDIA *ONLINE* ANAK MUDA**

### **(ANALISIS WACANA KRITIS PADA KONTEN ARTIKEL HIPWEE)**

*Fera Nur Aini<sup>1</sup>, Partini, Sri Peni Wastutiningsih*

<sup>1</sup>Email: [feranura@gmail.com](mailto:feranura@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Pendidikan seks untuk anak muda sudah diwacanakan sejak lama di Indonesia dan masih memicu pro dan kontra hingga saat ini. Wacana medis dan normatif masih diunggulkan dalam materi pendidikan seks. Sementara itu, permasalahan seksualitas anak muda semakin kompleks seiring tumbuh-kembang mereka di era digital yang sumber informasinya lebih terbuka dan tidak terbatas, seperti media online anak muda. Pertalian isu-isu tersebut menjadi menarik, penting, dan relevan untuk dikaji, terutama di tengah periode bonus demografi yang menuntut anak muda harus berkualitas, termasuk seksualitasnya. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana seksualitas diwacanakan dalam konten artikel media online anak muda. Wacana dapat menunjukkan realitas sosial seksualitas anak muda yang bisa menjadi dasar bagi perencanaan pendidikan seks yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pisau Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Media online anak muda yang dipilih untuk diteliti adalah *Hipwee* karena faktor keunikan dan kepopulerannya. Konten artikel yang dianalisis berjumlah 41 artikel yang diterbitkan pada tahun 2014-2018. *Hipwee* memiliki beragam bentuk konten seksualitas yang disajikan dengan cara khas anak muda, ringan tanpa kehilangan substansinya. Secara umum ada tiga wacana besar yang dipaparkan *Hipwee* dalam artikel-artikelnya yaitu seks bebas, orientasi seksual menyimpang, dan kekerasan seksual. *Hipwee* mewadahi berbagai sudut pandang baik progresif, konservatif, maupun di antara keduanya. Pandangan progresif mengarah pada liberalisme seksual, sementara pandangan konservatif masih menjunjung tinggi norma dan merepresi seksualitas. Sementara sudut pandang samar digunakan sebagai bentuk kehati-hatian *Hipwee* dalam mewacanakan seksualitas di tengah masyarakat yang masih menganggapnya tabu. *Hipwee* memilih mewadahi semua sudut pandang agar bisa mewakili suara semua anak muda dan menjadi ruang diskusi bagi mereka. Meskipun masih cenderung normatif, informasi seksualitas yang diberikan *Hipwee* lebih progresif dibandingkan pendidikan seks konvensional. Untuk itu *Hipwee* memiliki peranan yang penting dalam mengedukasi seksualitas anak muda dan berpotensi mendukung upaya pendidikan seks yang lebih komprehensif bagi anak muda.

Kata kunci: Media online anak muda, Seksualitas, Wacana

## SEXUALITY DISCOURSES IN YOUTH ONLINE MEDIA (CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS ON HIPWEE'S ARTICLE CONTENT)

*Fera Nur Aini<sup>1</sup>, Partini, Sri Peni Wastutiningsih*

<sup>1</sup> Email: [feranura@gmail.com](mailto:feranura@gmail.com)

### ABSTRACT

Youth sex education has been discussed for a long time in Indonesia and still provokes pros and cons. Medical and normative discourses are still featured in the sex education material. Meanwhile, the issue of youth sexuality is increasingly complex as they grow and develop in the digital era with more open and unlimited sexuality information, such as from youth online media. Linking those issues are interesting, important and relevant to be researched, especially in the midst of a demographic bonus period that requires young people to be qualified, including their sexuality. This study aims to identify and analyze how sexuality is discussed in youth online media's article content. Discourses can show the social reality of youth sexuality which can be the basis for more comprehensive planning of sex education.

This study used a qualitative method with Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis. The youth online media that is chosen for this research is *Hipwee* because of its uniqueness and popularity. The article content analyzed was 49 articles published in 2014-2018. *Hipwee* has various forms of sexuality content that are presented in a youth typical way without losing its substance. In general, there are three major discourses which *Hipwee* are presented in its articles, namely free sex, deviant sexual orientation, and sexual violence. *Hipwee* accommodates a variety of perspectives, both progressive, conservative, and between the two. Progressive views lead to sexual liberalism, while conservative views still uphold the norm and repress sexuality. The vague perspective is used as a form of caution *Hipwee* chose for discussing sexuality in a society that still considers it as taboo. *Hipwee* chooses to accommodate all perspectives, so that they can represent the voices of all young people and become a discussion space for them. Although it still tends to be normative, sexuality information provided by *Hipwee* is more progressive than conventional sex education. For this reason *Hipwee* has an important role in educating youth sexuality and has the potential to support more comprehensive sex education efforts for young people.

Keywords: Discourse, online youth media, sexuality